



Pengembangan Website Pemesanan Makanan Online Berbasis PHP MySQL dan Cloud Hosting

Raudatul Az Zahra^{1*}, Darra Kyrani², Agus Nur Khomarudin³, Agung Putra Yunanda⁴

^{1,2,3}Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Indonesia

⁴Universitas Fort De Kock, Indonesia

* Penulis Korespondensi: raudatulazzahra778@email.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi berbasis internet telah mendukung penerapan layanan digital pada berbagai bidang, salah satunya sektor kuliner. *Website* pemesanan makanan *online* berbasis *PHP* dan *MySQL* yang diterapkan melalui *cloud hosting* dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi layanan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan *website* pemesanan makanan online untuk mempermudah proses transaksi pelanggan serta membantu pengelola usaha dalam mengatur data secara terstruktur. Metode pengembangan menggunakan pendekatan *agile* dengan perancangan *database* berbasis model relasional. Hasil penelitian menunjukkan sistem berhasil dikembangkan dengan fitur registrasi, *login*, manajemen menu, keranjang belanja, *checkout*, *upload* bukti pembayaran, dan verifikasi pesanan oleh *admin*. Hasil pengujian sistem mengindikasikan bahwa semua fitur sistem berjalan secara efektif, memenuhi persyaratan yang diajukan oleh pengguna. *Deployment* pada *cloud hosting* menghasilkan aksesibilitas yang lebih luas bagi pengguna. *Website* ini dapat menjadi solusi efektif untuk digitalisasi layanan pemesanan makanan pada usaha kuliner.

Kata Kunci: *Cloud Hosting, Pemesanan Makanan Online, PHP, Mysql, Website*

Riwayat Artikel

<i>Diterima:</i>	<i>Direvisi:</i>	<i>Disetujui:</i>	<i>Dipublikasikan:</i>
23 Juni 2026	26 Juni 2026	2 Juli 2026	22 Juli 2026

ABSTRACT

Advancements in internet-based technology have facilitated the implementation of digital services across various sectors, including the culinary industry. A PHP and MySQL-based online food ordering website, deployed via cloud hosting, was developed to enhance service efficiency. This research focuses on developing an online food ordering website to streamline customer transactions and assist business operators in managing data in a structured manner. The development process employed an agile approach, utilizing a relational model for database design. The study successfully produced a system featuring user registration, login, menu management, a shopping cart, checkout, payment proof upload, and admin-led order verification. System testing indicated that all features functioned effectively and met user requirements. Deployment on cloud hosting provided broader accessibility for users. This website offers an effective solution for digitizing food ordering services within culinary businesses.

Keywords: *Cloud Hosting, Online Food Ordering, PHP, Mysql, Website*

Article history

<i>Received:</i>	<i>Revised:</i>	<i>Accepted:</i>	<i>Published:</i>
23 June 2026	26 June 2026	2 July 2026	22 July 2026

Copyright © 2026, Raudatul Az Zahra, Darra Kyrani, Agus Nur Khomarudin, Agung Putra Yunanda Nusantara Technology Journal (NTJ)

ISSN xxxx-xxxx (print), ISSN xxxx-xxxx (online)

PENDAHULUAN

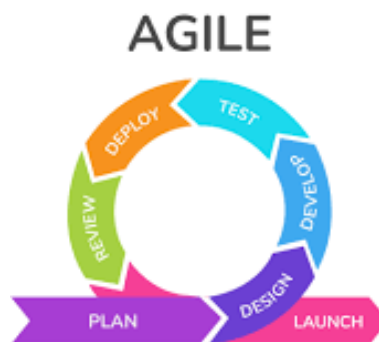
Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memicu perubahan digital di berbagai sektor, termasuk industri makanan (Ahza Rafie Khalis et al., 2025). Salah satu manifestasinya adalah pengembangan platform pemesanan makanan daring yang memfasilitasi konsumen untuk melakukan transaksi pesanan melalui internet, sehingga tidak memerlukan kehadiran fisik di tempat usaha (Andryani et al., 2023). Sistem ini memberikan kemudahan dalam proses transaksi, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta mempercepat pengelolaan pesanan (Putra & Karyanto, 2024).

Beberapa penelitian telah mengembangkan sistem pemesanan makanan berbasis *web* dan menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu meningkatkan kualitas layanan serta efektivitas proses bisnis (Nurhinaya et al., 2025). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa sistem pemesanan mendukung proses registrasi pelanggan, pengelolaan keranjang belanja, hingga pemantauan status pesanan secara praktis (Rejeki et al., 2020). Meskipun demikian, mayoritas studi yang ada cenderung membatasi kajian pada fitur-fitur fundamental sistem pemesanan dan jarang menyoroti aplikasi sistem dalam infrastruktur *cloud hosting*, yang seharusnya memberikan kemudahan akses daring dengan tingkat ketersediaan layanan yang lebih tinggi. Selain itu, integrasi antara pengelolaan menu, verifikasi pembayaran, dan implementasi sistem berbasis *cloud* masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Selain pengembangan aplikasi itu sendiri, aspek-aspek krusial seperti manajemen basis data, kemudahan akses terhadap sistem, dan keandalan penyediaan layanan merupakan elemen penunjang utama dalam kesuksesan transformasi digital di sektor kuliner. Implementasi *cloud hosting* memungkinkan sistem dapat diakses secara *online*, mendukung pengelolaan data yang terpusat, serta meningkatkan ketersediaan layanan bagi pengguna. Walaupun berbagai penelitian telah membahas pengembangan sistem pemesanan berbasis *web*, Sebagian besar masih berfokus pada aspek fungsionalitas sistem. Integrasi antara proses *deployment* menggunakan *cloud hosting* dan penerapan metode *agile* dalam pengembangan sistem masih menjadi aspek yang belum banyak diterapkan. Oleh karena itu penelitian ini mengembangkan *website* pemesanan (Rejeki et al., 2020) Makanan *Online* berbasis *PHP* dan *MySQL* yang diimplementasikan pada *cloud hosting*. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi metode *Agile* dalam pengembangan sistem dengan implementasi *cloud hosting* sehingga menghasilkan sistem yang tidak hanya mendukung proses pemesanan makanan secara digital, tetapi juga memiliki aksesibilitas yang lebih baik dan pengelolaan data yang terpusat. Penelitian ini bertujuan membangun sistem pemesanan makanan yang lebih mudah diakses, efektif, dan mampu mendukung aktivitas bisnis kuliner (Arifin et al., 2025).

METODE

Penelitian ini mengadopsi metodologi *Agile*, yang dinilai efektif dalam memfasilitasi siklus pengembangan perangkat lunak iteratif, mengakomodasi adaptasi terhadap modifikasi persyaratan, serta mendorong mekanisme umpan balik dan penyempurnaan sistem yang berkelanjutan (Nugraha, 2026). Diagram yang mengilustrasikan fase-fase metodologi *Agile* yang diimplementasikan dalam lingkup penelitian ini disajikan pada Gambar 1. Aktivitas pra-pengembangan mencakup pengumpulan data awal dan penilaian kebutuhan sistem, yang berfungsi sebagai fondasi untuk spesifikasi fungsionalitas yang akan dibangun.



Gambar 1. Metode *Agile*

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem pemesanan makanan yang akan dikembangkan. Data yang diperoleh menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap mekanisme pemesanan makanan yang berlangsung untuk memperoleh gambaran mengenai proses layanan yang diterapkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami alur layanan, prosedur transaksi, manajemen data pemesanan, dan hambatan yang muncul dalam sistem yang masih mengikuti metode konvensional. Temuan dari observasi ini akan menjadi fundamental untuk menentukan persyaratan sistem yang akan dikembangkan.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan bersama para pemangku kepentingan dalam alur kerja bisnis, mencakup pemilik atau manajer operasi. Tujuannya adalah mengumpulkan data terkait kebutuhan fungsionalitas sistem, tantangan yang dihadapi, dan kapabilitas yang diinginkan dari sebuah platform pemesanan makanan berbasis *web*. Data yang terkumpul akan berfungsi sebagai dasar untuk analisis kebutuhan sistem.

3. Studi Literatur

Tinjauan pustaka dilaksanakan melalui kajian mendalam terhadap berbagai sumber acuan yang relevan, mencakup jurnal ilmiah, buku bacaan, prosiding seminar, dan artikel riset yang berhubungan dengan platform pemesanan makanan berbasis *web*, metodologi *Agile*, bahasa pemrograman *PHP*, sistem manajemen basis data *MySQL*, serta penerapan solusi *cloud hosting*. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk memperkaya dasar teoritis dan berfungsi sebagai pedoman dalam tahapan pengembangan sistem.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kajian pustaka dikaji untuk menentukan persyaratan sistem. Tahap pengkajian ini melibatkan para pemilik atau pengelola bisnis yang memiliki pemahaman mendalam mengenai alur operasional, serta calon pengguna sebagai pihak yang akan berinteraksi langsung dengan sistem. Dari hasil kajian ini, teridentifikasi kebutuhan fungsional antara lain registrasi pengguna, *login*, administrasi menu, fitur keranjang belanja, *checkout*, pembayaran, manajemen pesanan, dan otorisasi untuk administrator. Lebih lanjut, teridentifikasi pula kebutuhan nonfungsional yang berfokus pada aksesibilitas sistem yang efisien melalui penggunaan *cloud hosting*. Rekapitulasi hasil kajian ini kemudian menjadi landasan bagi pelaksanaan setiap fase pengembangan dengan menerapkan metodologi *Agile*.

1. *Plan* (Perencanaan)

Pada fase *Plan*, identifikasi kebutuhan sistem dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tinjauan literatur. Fase ini menghasilkan sebuah katalog kebutuhan sistem (*product backlog*) yang terbagi atas fungsionalitas pendaftaran pengguna, otentikasi pengguna, manajemen menu, fasilitas keranjang belanja, proses pembayaran, pengelolaan pesanan, dan tingkatan akses bagi administrator. Lebih lanjut, fase ini juga mencakup perumusan spesifikasi untuk komponen lunak dan keras yang akan dimanfaatkan selama siklus pengembangan.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap *Design* dilakukan dengan menyusun desain antarmuka (*User Interface/UI*), *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta rancangan basis data yang digunakan untuk menyimpan data pelanggan, menu, pesanan, dan transaksi. Perancangan ini menjadi acuan dalam proses implementasi sistem sehingga seluruh kebutuhan pengguna dapat diterapkan secara sistematis (Kaleb Endless Fidel et al., 2023)

3. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap *Develop*, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data. Implementasi dilakukan terhadap seluruh fitur yang telah dirancang, meliputi registrasi pengguna, *login*, pengelolaan menu, keranjang belanja, *checkout*, unggah bukti pembayaran, riwayat pesanan, serta *dashboard* administrator (Syafrul Irawadi et al., 2025)

4. *Test* (Pengujian)

Fase *Test* dilaksanakan menggunakan pendekatan *Black Box Testing*. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan setiap fungsi pada sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengguna. Cakupan pengujian mencakup fungsi pendaftaran, otentikasi (*login*), administrasi menu, layanan keranjang

belanja, proses pembayaran (*checkout*), transaksi pembayaran, manajemen pesanan, dan fungsionalitas administratif.

5. *Deploy* (Implementasi)

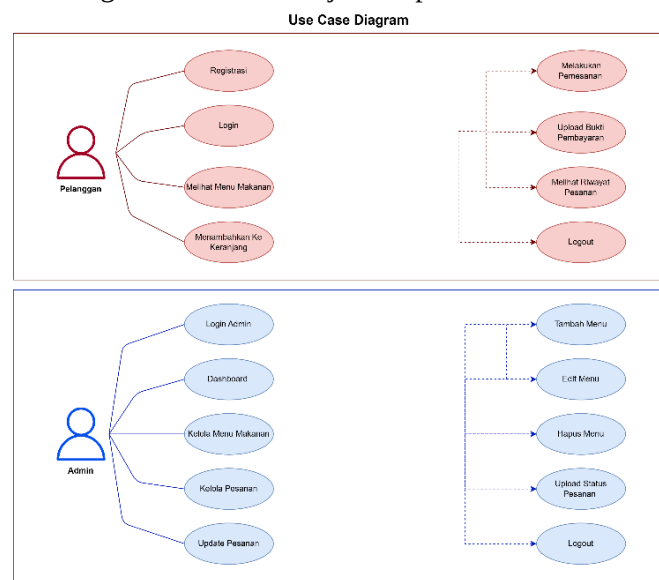
Setelah semua fungsionalitas sistem dipastikan berfungsi optimal, sistem kemudian dikerahkan melalui prosedur *deployment* ke platform *cloud hosting*. Fase ini mencakup penyesuaian konfigurasi *hosting*, manajemen basis data, serta penetapan domain agar sistem dapat dijangkau secara daring oleh pelanggan maupun administrator.

6. *Review* (Evaluasi)

Fase *Review* dijalankan untuk mengkaji capaian implementasi sistem berdasarkan evaluasi hasil pengujian. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendeteksi area yang memerlukan perbaikan, memastikan semua persyaratan pengguna telah terakomodasi secara memadai, dan menyediakan fondasi bagi pengembangan dan optimasi sistem pada siklus selanjutnya.

Perancangan Sistem

Hasil dari studi kelayakan kebutuhan mengarahkan pada perancangan sistem dengan memanfaatkan *Use Case Diagram* guna memvisualisasikan interaksi antara entitas-entitas tersebut dengan sistem. Diagram tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Website Pemesanan Makanan Online

Berdasarkan Gambar 2, terdapat dua entitas utama dalam sistem ini: pelanggan dan administrator. Pelanggan memiliki kapabilitas untuk melakukan pendaftaran, otentikasi akses, penelusuran katalog menu, memasukkan item ke dalam keranjang belanja, menyelesaikan proses pemesanan, mengunggah konfirmasi pembayaran, serta meninjau riwayat transaksi mereka. Administrator memiliki hak akses untuk mengelola menu, mengelola pesanan, mengelola pelanggan, serta memverifikasi pembayaran (Sari et al., 2024)

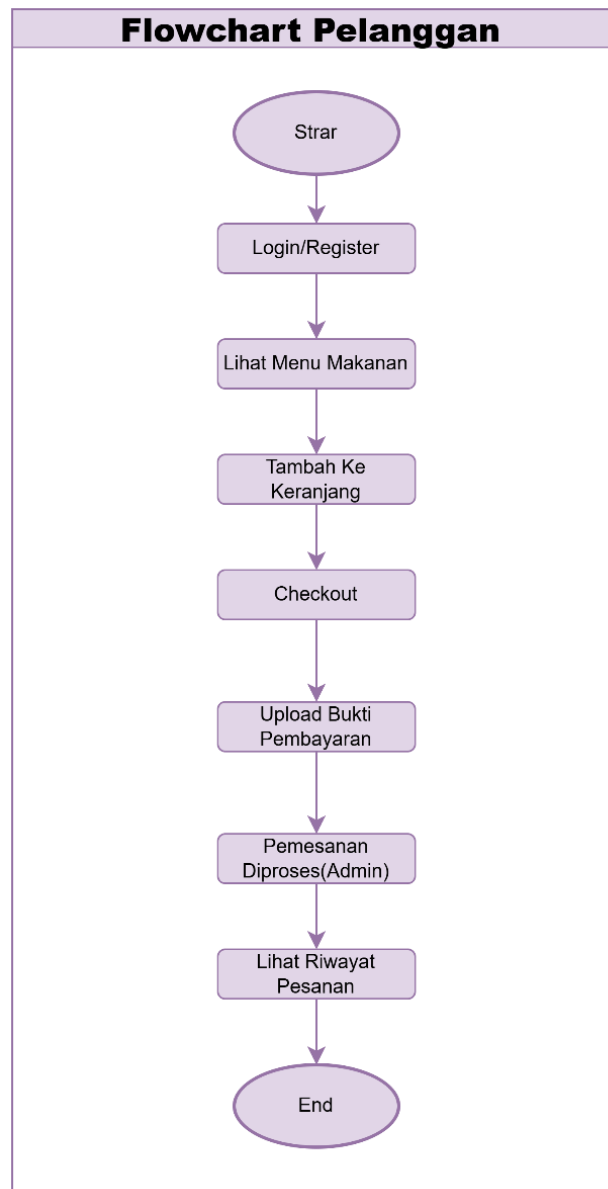
Perancangan Database

Setelah perancangan sistem selesai, dilakukan perancangan basis data menggunakan model relasional sebagai dasar penyimpanan data sistem. Basis data yang digunakan pada sistem ini bernama santap2 dan terdiri atas delapan tabel yang saling berhubungan menggunakan model relasional. Perancangan basis data dilakukan pada tahap awal pengembangan dan disesuaikan pada setiap iterasi sesuai kebutuhan sistem.

Alur Sistem

Alur proses bisnis sistem digambarkan menggunakan *flowchart* untuk memperjelas tahapan proses yang dilakukan oleh pelanggan dan administrator. Tahapan pemesanan santapan oleh pelanggan diawali dengan pendaftaran atau *login*, dilanjutkan dengan pelanggan meninjau daftar sajian, memilih sajian, memasukkannya ke dalam keranjang, menyelesaikan pembayaran,

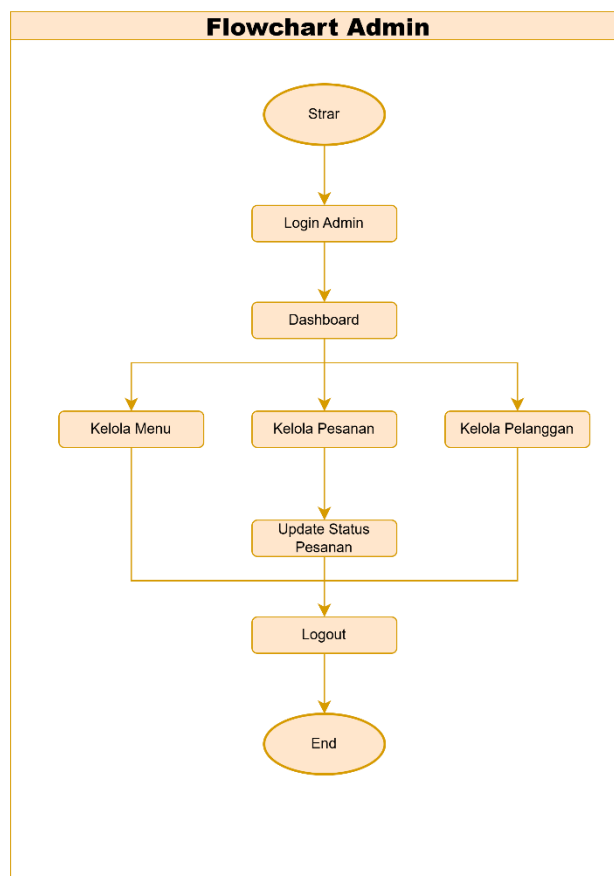
mengunggah konfirmasi pembayaran, dan menunggu konfirmasi dari admin. Alur proses yang dilalui pelanggan dipaparkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Flowchart Alur Pelanggan

Berdasarkan Gambar 3, proses pemesanan dilakukan secara berurutan mulai dari autentikasi pengguna hingga verifikasi pembayaran oleh administrator.

Administrator dapat melakukan *login* ke *dashboard*, mengelola menu, memverifikasi pembayaran, memperbarui status pesanan, serta mengelola data pelanggan. Diagram alur administrator ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Flowchart Alur Administrator

Berdasarkan Gambar 4, administrator bertanggung jawab mengelola seluruh data operasional sistem sehingga proses administrasi dan pengelolaan pesanan dapat dilakukan secara terintegrasi.

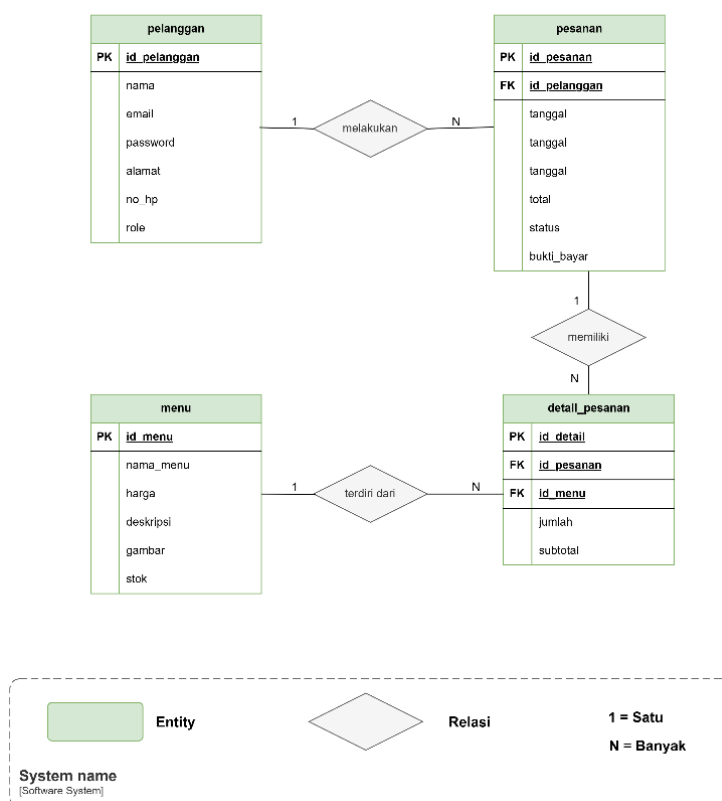
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Implementasi Database

Database yang digunakan pada *Website Pemesanan Makanan Online* dirancang menggunakan model relasional yang terdiri atas delapan tabel yang saling berhubungan, yaitu pelanggan, pesanan, detail_pesanan, menu, keranjang_temp, pengaturan, shipping_regions, dan special_dates. Perancangan basis data bertujuan untuk mendukung seluruh proses bisnis mulai dari pengelolaan data pelanggan, pemesanan makanan, transaksi pembayaran, hingga pengaturan sistem. Relasi antar tabel ditunjukkan pada Gambar 5.

ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM



Gambar 5. Relasi Database Website Pemesanan Makanan Online

Berdasarkan Gambar 5, setiap elemen terkait memiliki koneksi yang saling terpadu. Entitas pelanggan terkoneksi dengan entitas pesanan, sementara entitas pesanan terkoneksi dengan detail_pesanan yang memuat data mengenai sajian yang dipesan oleh pelanggan. Selanjutnya, tabel detail_pesanan terhubung dengan tabel menu sehingga seluruh data transaksi dapat dikelola secara terstruktur. Struktur relasi tersebut membantu menjaga konsistensi data, meminimalkan redundansi, serta mempermudah proses pengelolaan transaksi pada sistem.

Tabel 1. Struktur Tabel Detail_Pesanan

Field	Tipe Data	Keterangan
detail_id	INT	Primary Key, auto_increment. ID unik untuk setiap detail pesanan
pesanan	INT	Foreign Key, merujuk ke id_pesanan di tabel pesanan
id_menu	INT	Foreign Key, merujuk ke id di tabel menu
jumlah	INT	Jumlah item menu yang dipesan
subtotal	INT/DECIMAL	Total harga untuk item ini (jumlah × harga menu)

Tabel 2. Struktur Tabel Menu

Field	Tipe Data	Keterangan
id	INT	Primary Key, auto_increment. ID unik menu
nama_menu	VARCHAR	Nama dari menu makanan/minuman
deskripsi	TEXT	Deskripsi atau detail dari menu
harga	INT/DECIMAL	Harga normal menu
diskon	INT/DECIMAL	Nilai diskon (dalam persen atau nominal)
tipe_diskon	ENUM/VARCHAR	Tipe diskon ('persen' atau 'nominal')
gambar	VARCHAR	Nama file gambar untuk menu
kategori	ENUM/VARCHAR	Kategori menu (Makanan, Minuman, Snack, Dessert)
status	ENUM/VARCHAR	Status ketersediaan ('tersedia' atau 'habis')
created_at	DATETIME/TIMESTAMP	Waktu data dibuat

Tabel 3. Struktur Tabel Pelanggan

Field	Tipe Data	Keterangan
id_pelanggan	INT	Primary Key, auto_increment. ID unik pelanggan
nama_lengkap	VARCHAR	Nama lengkap pelanggan
email	VARCHAR	Alamat email pelanggan (unique)
password	VARCHAR	Password yang sudah di-hash
alamat	TEXT	Alamat pelanggan
no_telepon	VARCHAR	Nomor telepon pelanggan
foto	VARCHAR	Nama file foto profil pelanggan
role	ENUM/VARCHAR	Hak akses ('admin' atau 'pelanggan')
created_at	DATETIME/TIMESTAMP	Waktu data dibuat

Tabel 4. Struktur Tabel Pesanan

Field	Tipe Data	Keterangan
id_pesanan	INT	Primary Key, auto_increment. ID unik pesanan
id_pelanggan	INT	Foreign Key, merujuk ke id_pelanggan di tabel pelanggan
tgl_pesanan	DATETIME/TIMESTAMP	Tanggal dan waktu pesanan dibuat
total_harga	INT/DECIMAL	Total harga seluruh item + biaya kirim
status	ENUM/VARCHAR	Status pesanan ('selesai', 'proses', 'batal')
bukti_pembayaran	VARCHAR/NULL	Path atau nama file bukti transfer (NULL jika COD)
metode_pembayaran	ENUM/VARCHAR	Metode bayar ('COD', 'E-Wallet')
ewallet_type	ENUM/VARCHAR/NULL	Jenis E-Wallet ('DANA', 'GoPay') jika pakai E-Wallet
alamat_kirim	TEXT	Alamat tujuan pengiriman
biaya_kirim	INT/DECIMAL	Biaya ongkos kirim

Tabel 5. Struktur Tabel Keranjang_Temp

Field	Tipe Data	Keterangan
id	INT(11)	Primary Key, auto_increment
session_id	VARCHAR(100)	ID session pengguna
id_pelanggan	INT(11)	Foreign Key ke tabel pelanggan
id_menu	INT(11)	Foreign Key ke tabel menu
nama_menu	VARCHAR(100)	Nama menu (denormalisasi)
harga	INT(11)	Harga menu
jumlah	INT(11)	Jumlah item dalam keranjang
subtotal	INT(11)	Subtotal per item
created_at	TIMESTAMP	Waktu data dibuat
updated_at	TIMESTAMP	Waktu data diperbarui

Tabel 6. Struktur Tabel Pengaturan

Field	Tipe Data	Keterangan
id	INT	Primary Key, auto_increment
setting_key	VARCHAR	Nama kunci pengaturan
setting_value	TEXT	Nilai dari kunci pengaturan

Tabel 7. Struktur Tabel *Shipping_Regions*

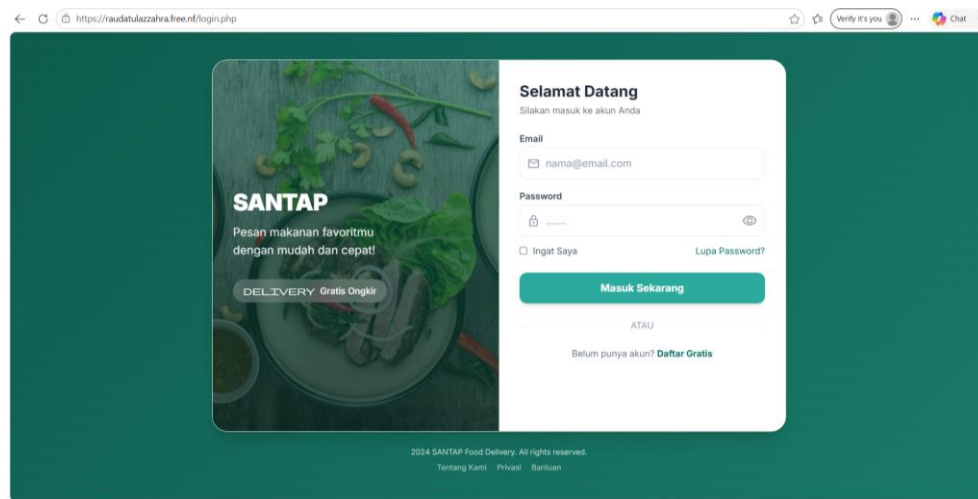
Field	Tipe Data	Keterangan
id	INT	Primary Key, auto_increment
region	VARCHAR	Nama region/zona (misal: 'Jakarta', 'Bodetabek')
min_km	INT/DECIMAL	Jarak minimum region (dalam km)
max_km	INT/DECIMAL	Jarak maksimum region (dalam km)
price	INT/DECIMAL	Harga ongkir untuk region tersebut
handling	INT/DECIMAL	Biaya penanganan tambahan (opsional)
created_at	DATETIME/TIMESTAMP	Waktu data dibuat

Tabel 8. Struktur Tabel *Special_Dates*

Field	Tipe Data	Keterangan
id	INT	Primary Key, auto_increment
date	DATE	Tanggal spesifik
description	VARCHAR/TEXT	Deskripsi tanggal tersebut
status	ENUM/VARCHAR	Status aktif atau tidak
created_at	DATETIME/TIMESTAMP	Waktu data dibuat

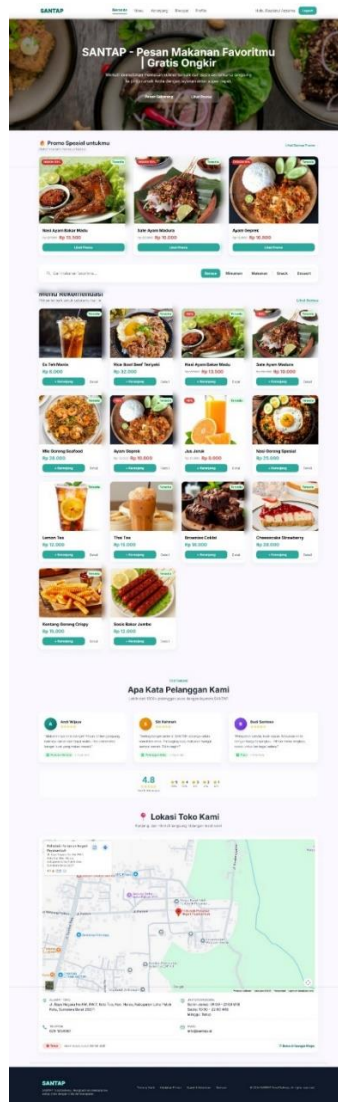
2. Implementasi Antarmuka Pelanggan

Antarmuka pelanggan dirancang agar pengguna dapat melakukan seluruh proses pemesanan makanan secara mandiri melalui *website*. Sistem menyediakan fitur registrasi akun, *login*, melihat daftar menu, menambahkan produk ke keranjang belanja, melakukan *checkout*, memilih metode pembayaran, mengunggah bukti pembayaran, serta melihat riwayat pesanan. Implementasi antarmuka pelanggan ditunjukkan pada Gambar 6 hingga Gambar 13.



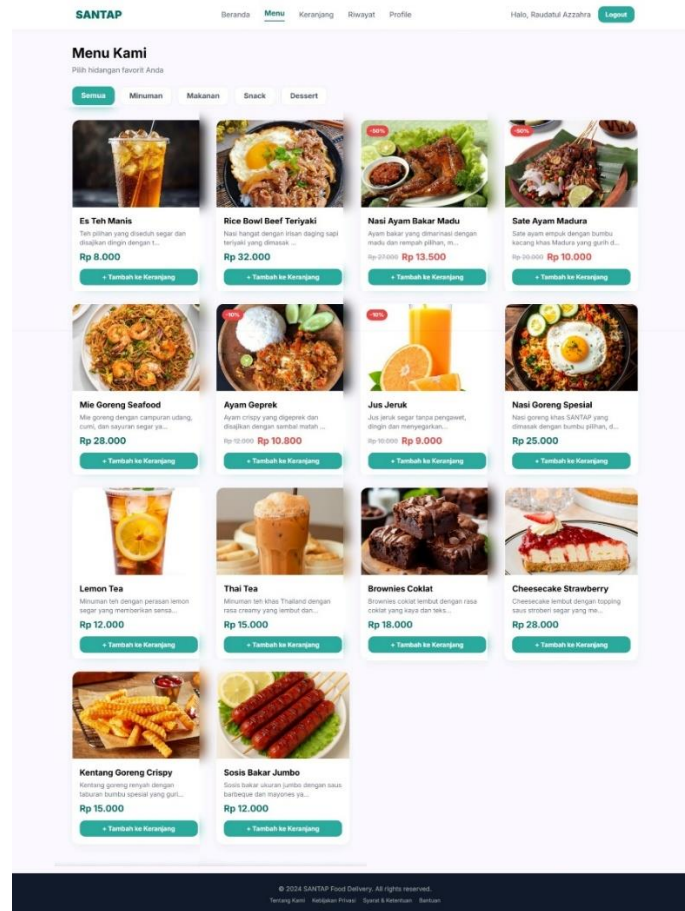
Gambar 6. Halaman Login Pelanggan

Halaman *login* berperan dalam mekanisme verifikasi identitas pengguna sebelum memperoleh akses ke dalam sistem. Melalui laman ini, pengguna yang sudah terdaftar dapat masuk ke sistem dengan menyajikan alamat *email* dan kode akses, sehingga integritas keamanan akses pengguna dapat dipelihara.



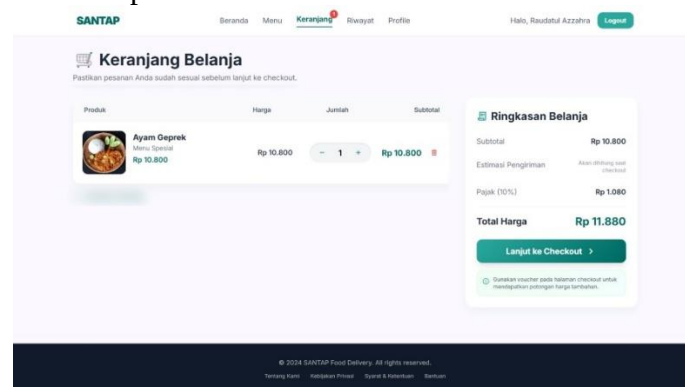
Gambar 7. Halaman Daftar Beranda

Halaman beranda menampilkan informasi utama mengenai layanan serta daftar menu yang tersedia. Tampilan ini memudahkan pelanggan dalam memperoleh informasi dan memilih menu yang diinginkan.



Gambar 8. Halaman Daftar Menu

Halaman daftar menu menyajikan informasi berupa nama menu, harga, kategori, dan gambar makanan. Penyajian informasi tersebut membantu pelanggan membandingkan menu sebelum melakukan pemesanan.



Gambar 9. Halaman Keranjang Belanja

Halaman keranjang belanja digunakan untuk menampilkan daftar menu yang telah dipilih pelanggan. Pada halaman ini pelanggan dapat mengubah jumlah pesanan maupun menghapus menu sebelum melanjutkan proses *checkout*.

SANTAP Beranda Menu Keranjang Riwayat Profile Halo, Raudatul Azzahra Logout

Checkout

Alamat Pengiriman

Nama Penerima: Raudatul Azzahra No Telepon: 08 11

Alamat Lengkap: Tarok

Catatan (Optional): Contoh: Pintu belakang, lantai 2

Metode Pembayaran

☒ **COD (Cash on Delivery)**
Bayar tunai saat pesanan tiba. Tidak perlu upload bukti.

☐ **E-Wallet**
Bayar via GoPay, OVO, DANA, LinkAja. Upload bukti transfer.

Ringkasan Pesanan

Ayam Geprek x1 Rp 10.800

Subtotal Rp 10.800

Ongkos Kirim Rp 10.000

Total Rp 20.800

Gratis ongkir minimal belanja Rp 100.000
Estimasi pengiriman 20-30 menit
Pesanan diproses setelah bukti diverifikasi

Buat Pesanan

© 2024 SANTAP Food Delivery. All rights reserved.
Tentang Kami Kebijakan Privasi Syarat & Ketentuan Bantuan

Gambar 10. Halaman Checkout

Halaman *checkout* digunakan untuk mengonfirmasi data pesanan, alamat pengiriman, serta metode pembayaran sebelum transaksi diproses oleh sistem.

SANTAP Beranda Menu Keranjang Riwayat Profile Raudatul Azzahra Logout

Riwayat Pesanan

Lihat semua pesanan yang pernah Anda buat

4 Total Pesanan

1 Pending

0 Diproses

3 Selesai

0 Dibatalkan

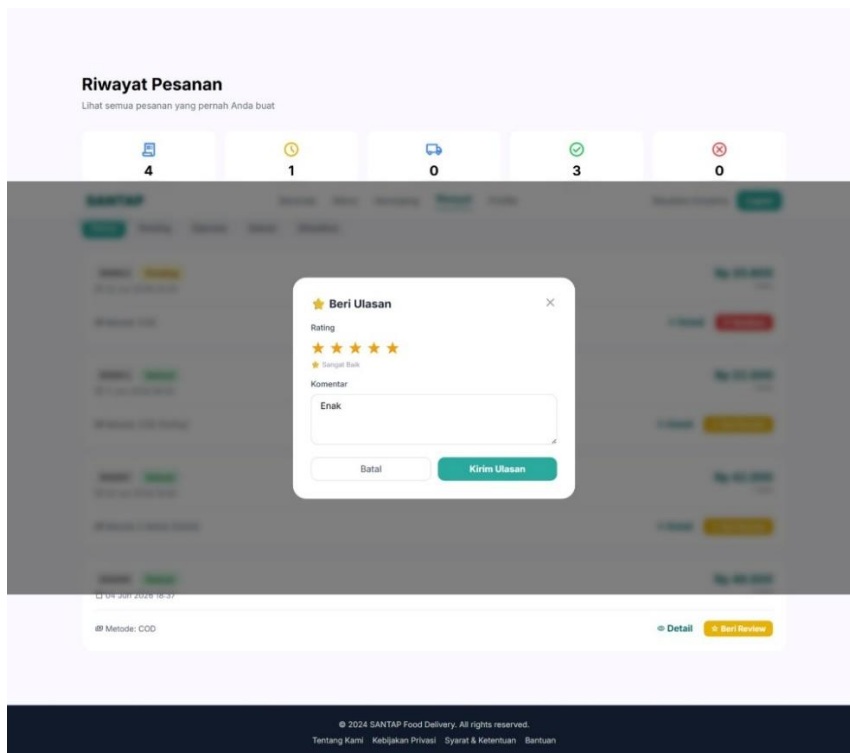
Semua Pending Diproses Selesai Dibatalkan

ID Pesanan	Status	Tanggal	Jumlah	Metode	Aksi
#000022	Pending	25 Jun 2026 03:35	Rp 20.800 1 item	COD	Detail Batalan
#000011	Selesai	11 Jun 2026 08:30	Rp 22.000 1 item	COD (GoPay)	Detail Beri Review
#000007	Selesai	04 Jun 2026 16:38	Rp 42.000 1 item	E-Wallet (DANA)	Detail Beri Review
#000006	Selesai	04 Jun 2026 18:37	Rp 46.000 2 item	COD	Detail Beri Review

© 2024 SANTAP Food Delivery. All rights reserved.
Tentang Kami Kebijakan Privasi Syarat & Ketentuan Bantuan

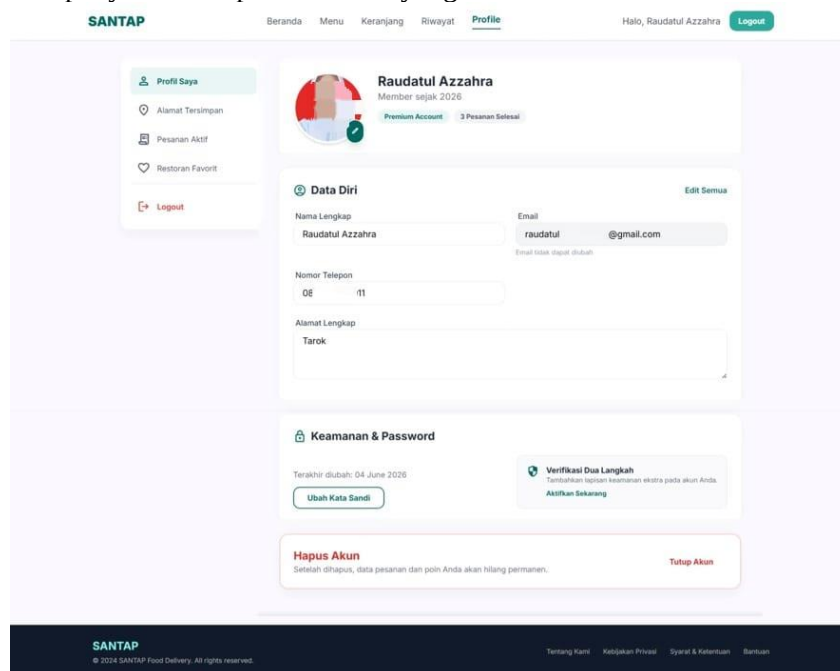
Gambar 11. Halaman Riwayat

Halaman riwayat pesanan menampilkan seluruh transaksi yang pernah dilakukan pelanggan sehingga pengguna dapat memantau status setiap pesanan.



Gambar 12. Halaman Beri Review

Halaman ulasan (review) memberikan fasilitas kepada pelanggan untuk memberikan penilaian terhadap layanan maupun makanan yang telah diterima.

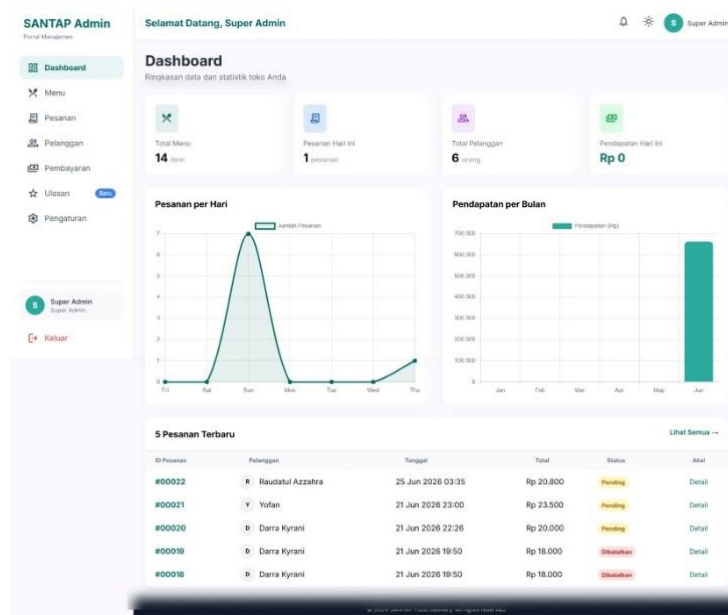


Gambar 13. Halaman Profile

Halaman profil digunakan untuk mengelola informasi akun pelanggan, seperti identitas pengguna dan data pribadi.

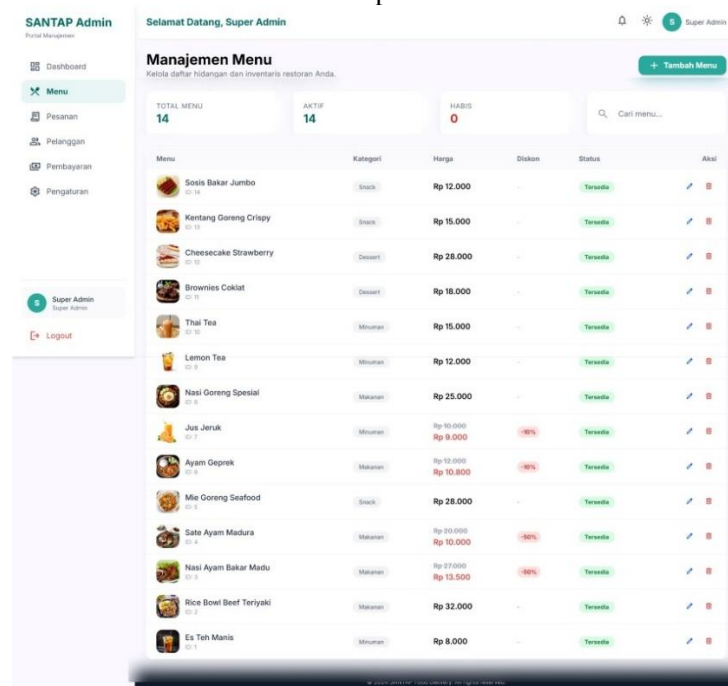
3. Implementasi Fitur Administrator

Admin memiliki kewenangan untuk mengatur semua informasi yang ada di dalam platform. Implementasi fitur administrator ditunjukkan pada Gambar 14 hingga Gambar 19.



Gambar 14. Dashboard Administrator

Dashboard administrator menyajikan informasi utama mengenai aktivitas sistem sehingga memudahkan administrator memantau kondisi operasional.



Gambar 15. Halaman Kelola Menu

Halaman ini digunakan untuk menambah, mengubah, maupun menghapus data menu makanan yang tersedia.

SANTAP Admin
Portal Manajemen

Manajemen Pesanan

Filter Status: Semua Status | Metode Bayar: Semua Metode | Rentang Tanggal: dd/mm/yyyy - dd/mm/yyyy | Filter | Export ke Excel | + Tambah Pesanan

ID Pesanan	Pelanggan	Tanggal	Total	Metode	Status	Aksi
#00022	R Raudatul Azzahra	25 Jun, 03:35	Rp 20.800	COD	Pending	
#00021	Y Yofan	21 Jun, 23:00	Rp 23.500	COD	Pending	
#00020	D Darra Kyran	21 Jun, 22:26	Rp 20.000	COD	Pending	
#00019	D Darra Kyran	21 Jun, 19:50	Rp 18.000		Dibatalkan	
#00018	D Darra Kyran	21 Jun, 19:50	Rp 18.000	COD	Dibatalkan	
#00017	D Darra Kyran	21 Jun, 09:01	Rp 118.000	COD	Dibatalkan	
#00016	D Darra Kyran	21 Jun, 08:12	Rp 18.000	COD	Selesai	
#00015	D Darra Kyran	21 Jun, 07:18	Rp 42.000	COD	Selesai	

© 2024 SANTAP Food Delivery. All rights reserved.

Gambar 16. Halaman Kelola Pesanan

Administrator dapat melihat seluruh data pesanan pelanggan serta memperbarui status pesanan sesuai proses pelayanan.

SANTAP Admin
Portal Manajemen

Selamat Datang, Super Admin

ID	Nama	Email	Aksi
03	R Raudatul Azzahra	raudatul@gmail.com	4 + Aksi
04	D Darra Kyran	darakirani@gmail.com	13 + Aksi
05	S Siti Aminah	siti@santap.com	0 + Tidak Aksi
06	B Budi Santoso	budi@santap.com	3 + Aksi

Menampilkan 6 pelanggan

PELANGGAN BARU
+2 minggu ini

RATA-RATA PESANAN
3.5 pesanan/pelanggan

TINGKAT CHURN
1.2% Risiko Rendah

SANTAP
© 2024 SANTAP Food Delivery. All rights reserved.

Gambar 17. Halaman Kelola Pelanggan

Halaman ini berfungsi sebagai tempat bagi admin untuk melakukan pengelolaan informasi pelanggan yang telah terdaftar dalam sistem.

SANTAP Admin
Portal Manajemen

Manajemen Pembayaran

Metode	Status	Aksi
Cash on Delivery (COD)	On	
GoPay	On	
OVO	On	
DANA	On	
LinkAja	On	

Riwayat Transaksi
Pantau semua status pembayaran pesanan masuk

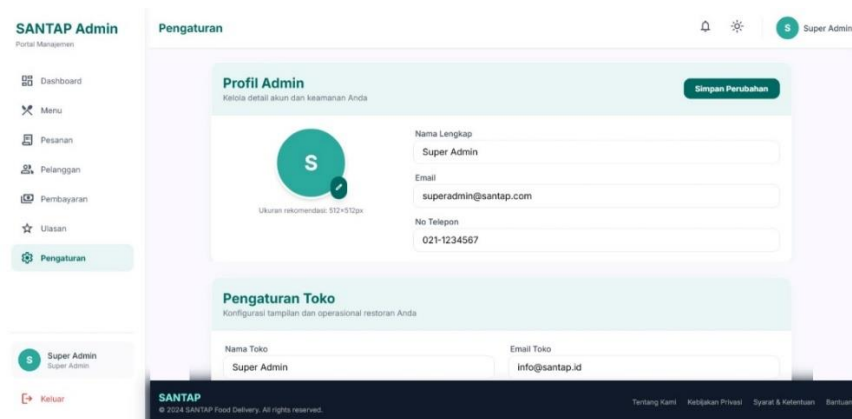
Carilah Order ID... Export PDF

ORDER ID	PELANGGAN	METODE	VA / REFERENSI	STATUS	NOMINAL	AKSI
#00016	DK Darra Kyran	COD	-	Sukses	Rp 18.000	

SANTAP
© 2024 SANTAP Food Delivery. All rights reserved.

Gambar 18. Halaman Verifikasi Pembayaran

Administrator melakukan pemeriksaan bukti pembayaran yang diunggah pelanggan sebelum pesanan diproses.

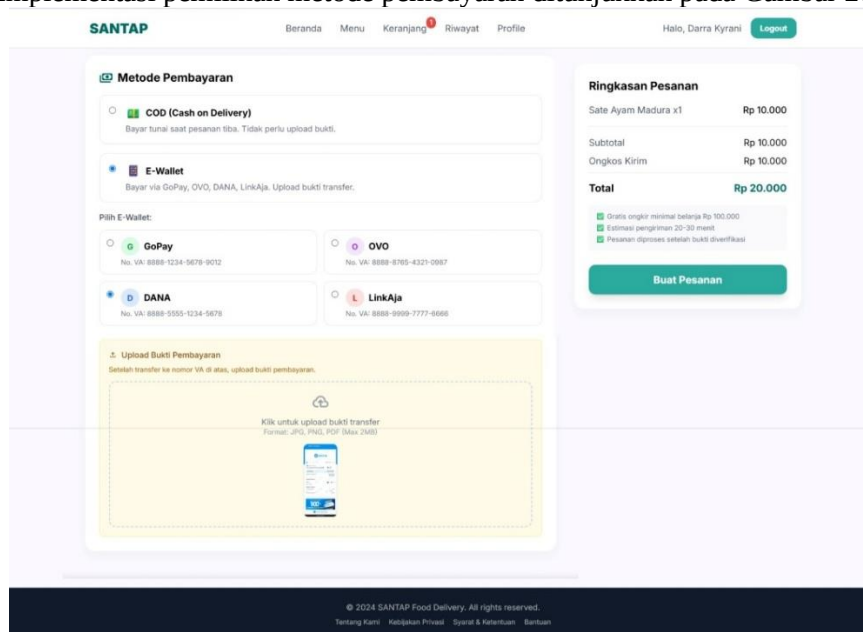


Gambar 19. Halaman Verifikasi Pengaturan

Halaman pengaturan digunakan untuk mengelola konfigurasi sistem yang berkaitan dengan operasional *website*.

4. Implementasi Metode Pembayaran

Sistem menyediakan dua metode pembayaran, yaitu *Cash on Delivery* (COD) dan *E-Wallet*. Pelanggan dapat memilih metode pembayaran sesuai kebutuhan pada saat proses *checkout*. Implementasi pemilihan metode pembayaran ditunjukkan pada Gambar 20.



Gambar 20. Halaman Pemilihan Metode Pembayaran

Penyediaan dua metode pembayaran memberikan fleksibilitas kepada pelanggan dalam melakukan transaksi. Untuk pembayaran menggunakan *E-Wallet*, pelanggan diwajibkan mengunggah bukti pembayaran sebelum pesanan diverifikasi oleh administrator.

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional (Febrianto et al., 2023). Pengujian dilakukan terhadap fitur registrasi, *login*, pengelolaan menu, keranjang belanja, *checkout*, pembayaran, pengelolaan pesanan, hingga proses *logout*. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian *Black Box Testing*

Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
Registrasi Akun	Mengisi data registrasi dengan benar	Data tersimpan dan akun berhasil dibuat	Sistem berhasil menyimpan data pengguna	Berhasil
Login	Memasukkan email dan password yang valid	Pengguna dapat masuk ke sistem	Pengguna berhasil login	Berhasil
Login	Memasukkan password yang salah	Sistem menampilkan pesan kesalahan	Pesan kesalahan ditampilkan	Berhasil
Menampilkan Menu	Membuka halaman menu	Daftar menu tampil	Daftar menu tampil dengan baik	Berhasil
Keranjang Belanja	Menambahkan menu ke keranjang	Menu masuk ke keranjang	Menu berhasil ditambahkan	Berhasil
Checkout	Melakukan proses checkout	Data pesanan tersimpan	Pesanan berhasil dibuat	Berhasil
Upload Pembayaran	Bukti Mengunggah file gambar pembayaran	File tersimpan di sistem	Bukti pembayaran berhasil diunggah	Berhasil
Riwayat Pesanan	Membuka halaman riwayat pesanan	Riwayat pesanan tampil	Data riwayat dengan baik	Berhasil
Kelola Menu (Admin)	Menambah menu baru	Data menu tersimpan	Menu berhasil ditambahkan	Berhasil
Kelola Pesanan (Admin)	Mengubah status pesanan	Status pesanan berubah	Status diperbarui	Berhasil
Verifikasi Pembayaran (Admin)	Memeriksa bukti pembayaran pelanggan	Status pembayaran diperbarui	Verifikasi dilakukan	Berhasil
Logout	Menekan tombol logout	Keluar dari sistem	Pengguna berhasil logout	Berhasil

Berdasarkan evaluasi yang tercantum pada Tabel 9, fungsionalitas inti dari sistem telah terverifikasi berfungsi secara optimal. Ini mengindikasikan kapabilitas sistem dalam memfasilitasi pendaftaran pengguna, pemesanan kuliner, transaksi pembayaran, dan administrasi data oleh pengelola, tanpa adanya defisiensi fungsional yang terdeteksi selama siklus pengujian. Namun demikian, implementasi pengujian terfokus pada metodologi *Black Box Testing*. Studi ini belum mengintegrasikan *User Acceptance Test (UAT)*, *System Usability Scale (SUS)*, pengujian keamanan (*security testing*), atau pengujian kinerja (*performance testing*). Oleh karena itu, dimensi pengalaman pengguna, jaminan keamanan, dan efisiensi operasional sistem tetap menjadi area potensial untuk investigasi lanjutan di masa mendatang.

Pembahasan

Manfaat Sistem terhadap Pengguna

Sistem yang dikembangkan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan makanan secara *online* tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha. Pelanggan dapat melihat daftar menu, melakukan pemesanan, memilih metode pembayaran, serta memantau status pesanan melalui satu sistem yang terintegrasi. Bagi administrator, sistem membantu mempercepat pengelolaan menu, verifikasi pembayaran, serta pengelolaan pesanan sehingga aktivitas operasional menjadi lebih efektif dan terorganisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhinaya et al. (2025) yang menyiratkan bahwa platform pemesanan makanan daring berkontribusi pada peningkatan mutu layanan dan efektivitas manajemen data.

Analisis Implementasi Database

Database yang dirancang mampu mendukung seluruh proses bisnis pada *Website Pemesanan Makanan Online*. Hubungan antar tabel memungkinkan data pelanggan, data menu, dan data transaksi tersimpan secara terstruktur sehingga memudahkan proses pengelolaan informasi. Penggunaan *primary key* dan *foreign key* membantu menjaga konsistensi data serta

mengurangi terjadinya redundansi data. Hal tersebut sejalan dengan kajian (Sari et al., 2024), yang menyatakan bahwa penggunaan *cloud hosting* mampu meningkatkan keandalan layanan dan memperluas akses terhadap sistem secara *online*.

Analisis Antarmuka Pengguna

Antarmuka sistem dirancang dengan memperhatikan kemudahan penggunaan bagi pelanggan maupun administrator (Firmansyah & Voutama, 2025). Alur pemesanan yang sederhana memungkinkan pelanggan melakukan transaksi secara mandiri mulai dari pemilihan menu hingga pembayaran. Selain itu, tampilan yang responsif memungkinkan *website* diakses melalui komputer maupun perangkat seluler.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Nurhinaya et al., 2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem pemesanan makanan berbasis web memberikan kemudahan dalam proses transaksi dan berkontribusi terhadap peningkatan layanan bagi konsumen.

Analisis Implementasi Cloud Hosting

Implementasi *cloud hosting* memungkinkan *website* diakses secara *online* tanpa bergantung pada *server* local (Bimantara et al., 2025). Setelah proses *deployment* berhasil dilakukan, sistem dapat diakses oleh pengguna melalui internet dari berbagai lokasi. Kondisi ini meningkatkan aksesibilitas layanan dan mendukung operasional bisnis yang lebih fleksibel.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *cloud hosting* memberikan keuntungan dalam hal ketersediaan layanan dan kemudahan akses sistem bagi pengguna.

Dibandingkan dengan prosedur pemesanan konvensional, sistem yang dirancang dapat meningkatkan efektivitas layanan sebab seluruh tahapan registrasi pesanan, penyelesaian pembayaran, dan pengarsipan data terkelola secara digital. Implikasinya adalah penurunan potensi kekeliruan dalam pencatatan, percepatan layanan bagi konsumen, dan penyederhanaan manajemen data transaksi bagi administrator.

Analisis Fitur Administrator

Fitur administrator yang tersedia membantu pengelola usaha dalam mengelola operasional bisnis secara lebih efisien. Pengelolaan menu, verifikasi pembayaran, dan pembaruan status pesanan dapat dilakukan melalui satu sistem yang terintegrasi. Oleh karena itu, prosedur administratif dapat diselesaikan dengan lebih efisien dan tertata baik jika dibandingkan dengan metode pencatatan manual.

Analisis Metode Pembayaran

Penyediaan metode pembayaran COD dan *E-Wallet* memberikan fleksibilitas bagi pelanggan dalam melakukan transaksi. Metode COD memudahkan pelanggan yang lebih nyaman melakukan pembayaran secara langsung, sedangkan *E-Wallet* mendukung transaksi digital yang lebih praktis (Sagala et al., 2026).

Namun demikian, proses verifikasi pembayaran masih dilakukan secara manual oleh administrator melalui pengecekan bukti pembayaran yang diunggah pelanggan. Pada pengembangan selanjutnya, sistem dapat diintegrasikan dengan *payment gateway* seperti *Midtrans* atau *Xendit* agar proses verifikasi pembayaran dapat dilakukan secara otomatis.

Analisis Keamanan Sistem

Sistem telah menerapkan beberapa mekanisme keamanan dasar, seperti penggunaan *hash password*, autentikasi pengguna, dan validasi *input* (Ramadhan et al., 2025). Mekanisme tersebut membantu melindungi data pengguna dan mengurangi risiko akses tidak sah terhadap sistem.

Implikasi dan Pengembangan Selanjutnya

Temuan riset mengindikasikan bahwa sistem *Website Pemesanan Makanan Online* dapat berfungsi sebagai alternatif digital bagi bisnis kuliner untuk mengelola alur pemesanan makanan dengan lebih efisien dan tertata. Perangkat lunak yang dirancang sanggup memfasilitasi aktivitas transaksi konsumen sekaligus membantu pihak pengelola dalam menata jalannya aktivitas bisnis.

Studi lanjutan dapat meningkatkan sistem ini dengan mengintegrasikan fitur *payment gateway*, notifikasi otomatis melalui *WhatsApp*, koneksi dengan layanan kurir, serta sebuah *dashboard* analitik untuk memantau performa penjualan secara langsung.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, masih terdapat beberapa aspek yang belum dapat di kaji secara menyeluruh. Validasi sistem hanya mencakup metode *Black Box Testing*, yang berarti belum mencakup evaluasi penerimaan pengguna melalui *User Acceptance Test (UAT)* maupun pengukuran kegunaan sistem dengan *System Usability Scale (SUS)*. Lebih lanjut, studi ini juga belum mencakup pengujian keamanan (*security testing*) dan pengujian performa (*performance testing*) dalam skenario akses serentak oleh banyak pengguna. Dengan demikian, area-area tersebut berpotensi untuk menjadi titik fokus dalam pengembangan riset di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan *Website Pemesanan Makanan Online* berbasis *PHP* dan *MySQL* yang diimplementasikan pada *cloud hosting*. Sistem yang dikembangkan sanggup memfasilitasi pemesanan makanan secara digital, mencakup fitur registrasi pengguna, autentikasi akses (*login*), seleksi menu, manajemen keranjang belanja, proses penyelesaian transaksi (*checkout*), berbagai opsi pembayaran, dan kemampuan administrasi pesanan oleh pihak pengelola. Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan rancangan yang telah ditentukan.

Pemanfaatan *cloud hosting* memberikan kapabilitas akses *website* secara daring, yang pada gilirannya memperluas jangkauan layanan kepada konsumen dan menyederhanakan manajemen data terpusat. Oleh karena itu, sistem yang telah dibangun berpotensi menjadi alternatif guna mendukung transformasi digital dalam layanan pemesanan makanan di sektor kuliner. Tindakan pengembangan lanjutan dapat mencakup penyatuan dengan gerbang pembayaran, penambahan fungsi pemberitahuan otomatis, peningkatan keamanan sistem, dan desain aplikasi seluler untuk memperbaiki kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Bapak Agung Putra Yunanda, M.Kom. serta Bapak Agus Khomarudin, M.Kom. atas panduan, petunjuk, dan bantuan yang telah diberikan selama kurun waktu penelitian ini. Perhatian khusus juga ditujukan kepada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer, atas berbagai dukungan dan fasilitas yang telah disediakan. Lebih lanjut, ungkapan terima kasih disampaikan kepada Darra Kyrani dan seluruh individu yang berkontribusi dalam setiap tahapan pengembangan sistem dan perancangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahza Rafie Khalis, Bagus Mulyawan, & Manatap Dolok Lauro. (2025). Aplikasi Pemesanan Catering Sehat Berbasis Web: Studi Kasus Oyza Fit Life. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 13(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.24912/jiksi.v13i1.32906>
- Andryani, D., Indriani, D., & Maulida, R. (2023). Web-Based Food and Beverages Ordering Information System At Cafe in Bekasi. *International Journal Science and Technology*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.56127/ijst.v2i1.613>
- Arifin, I., Hayadi, B. H., & Untirtha, G. (2025). *Designing a Food Ordering Application System*

- at *Esthetic Cafe Using the Laravel Framework*. 6(1).
- Bimantara, C. K. M., Akbar, F. A., & Puspaningrum, E. Y. (2025). Implementasi Progressive Web Application (Pwa) Dalam Pengembangan Sistem Pesan-Antar Makanan (Studi Kasus: Wirawiri Bojonegoro). *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2), 185–196. <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6132>
- Febrianto, A., Ashari, I. F., Hikmatullah, M. R., Bagaskara, R., Baqaruzi, S., & Ch, F. H. (2023). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web Pada Unit Kerja Pengadaan Barang Dan Jasa (Ukpbj) Institut Teknologi Sumatera. *JSR : Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 7(1), 76–85. <https://doi.org/10.58486/jsr.v7i1.221>
- Firmansyah, D., & Voutama, A. (2025). Desain Ui/Ux Aplikasi Mobile Pemesanan Makanan Online: Prototyping Menggunakan Figma Dengan Metode Kiss. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6419>
- Kaleb Endless Fidel, Muchammad Ardhian Wicaksono, & Andi Setiawan. (2023). Pembangunan Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa (Siwirma) Berbasis Web. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(4), 68–85. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i4.2905>
- Nugraha, T. (2026). Penerapan Metode Agile Dalam Pengembangan Sistem Pemesanan Online Berbasis Web (Studi Kasus: Mercy's Coffee). *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 14(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v14i1.8689>
- Nurhinaya, N., Dani, A., Awalya, N., Ulfani, T., Musfida, F., & Tribuana, D. (2025). Penerapan Teknologi Web Dalam Sistem Pemesanan Makanan (Food Order System) Systematic Literature Review. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis Cerdas*, 1(3), 171–181. <https://doi.org/10.64476/jtbc.v1i3.16>
- PUTRA, E. A., & Karyanto, N. W. (2024). Sistem Informasi Penjualan Produk Frozen Food Tr Umkm Berbasis Web. *Melek IT : Information Technology Journal*, 10(2), 193–204. <https://doi.org/10.30742/melekitjournal.v10i2.354>
- Ramadhan, F., Pratama, F., Pratama, Y. Y., & Albana, I. (2025). *Analisis Risiko Keamanan Website Kompetisi Nasional Menggunakan Metode Vulnerability Assessment dan CVSS 4.0 Security Risk Analysis of National Competition Website Using Vulnerability Assessment Method and*. 4(2), 12–28.
- Rejeki, S., Ramdhan, K. F., & Hantoro, K. (2020). Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web Sri Rejeki 1, Khairunisa Fadhilla Ramdhan, Kusdarnowo Hantoro 3 1. *Ilmu Komputer*.
- Sagala, L. P., Simatupang, R. S. L., Panjaitan, S. J. P., Sitanggang, R., Lase, M. Y., Butar-Butar, S. H. M., & Loi, T. E. (2026). Perancangan Sistem Pemesanan Dan Pembayaran Makanan Pada Kantin Bina Media Berbasis Web Berintegrasi Qris. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v6i1.2274>
- Sari, S. S., Supriyanto, E., Eniyati, S., & Khristianto, T. (2024). Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Omah Makan Jawa (Omj) Purwodadi. *Intecom: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(4), 1275–1281. <https://doi.org/10.31539/intecom.v7i4.11003>
- Syafrul Irawadi, Muhamad Ramadhan, & Eza Budi Perkasa. (2025). Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web Menggunakan Model FAST. *Sistematis*, 1(2), 146–154. <https://doi.org/10.69533/mdq67w80>